

## ABSTRAK

**Rindi Antika**, NIM: **1610110098**, dengan judul: “model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas dilembaga pendidikan di SMP Negeri 2 Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal”, Skripsi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang: (1) untuk mengetahui model kepemimpinan yang digunakan dalam meningkatkan kualitas dilembaga kependidikan di SMP Negeri 2 Kramat kecamatan kamantran kabupaten tegal. (2) Untuk mengetahui faktor penghambat pelaksanaan model kepemimpinan di SMP Negeri 2 Kramat (3) Untuk mengetahui Solusi kepala sekolah menanggulangi penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Kramat.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif sesuai dengan obyek kajian, maka penelitian ini adalah penelitian lapangan. Disini penulis mengambil lokasi di SMP Negeri 2 Kramat kabupaten Tegal. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data tersebut dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Obyek keabsahan datanya menggunakan beberapa cara yakni pengamatan, triangulasi dan juga menggunakan bahan referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kualitas adalah model kepemimpinan partisipatif dan model kepemimpinan manajerial, kepemimpinan partisipatif adalah yang mana semua keputusan diambil secara musyawarah. Sedangkan model kepemimpinan manajerial adalah kepala sekolah dapat merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan, melaksanakan pengajaran, mengadakan rapat, menentukan kebijakan, mengambil keputusan, mengatur proses belajar mengajar, administrasi, dan sarana serta mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait (2) faktor penghambat pelaksanaan model kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Kramat adalah faktor guru yang kurang memahami cara menyimpulkan dari hasil diskusi, sebagian kurang tanggungjawab dari pendidik dalam pelaksanaan dan faktor umum yaitu banyaknya sosialisasi diadakan sehingga memotong jam pelajaran. (3) Solusi kepala sekolah menanggulangi penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Kramat yaitu sebagai motivator bagi para guru supaya meningkatkan kinerja dalam kegiatan belajar mengajar, supervisor bagi para guru memberikan masukan apabila dirasa kurang dan memberikan penjelasan apabila menurutnya ada yang tidak sesuai, teladan yaitu memberikan panutan kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk selalu bersifat disiplin, monitoring, dan sebagai pendidik. Memberikan arahan sosialisasi mengenai bagaimana metode dan strategi membelajarkan yang efektif.

**Kata kunci:** *model kepemimpinan, kepala sekolah, kualitas*